

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *pre-experimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan serta kuis interaktif, setelah diberikan perlakuan dan kuis interaktif barulah memberikan tes akhir (*posttest*) sebagai pengukur apakah ada peningkatan sikap.

#### **3.2 Populasi, Sampling, dan Sampel**

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, dan V di SDN Bulu Kabupaten Probolinggo.

##### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa yang diambil menggunakan Teknik sampling Purposive sampling, dengan rincian yaitu siswa kelas 4 berjumlah 15 orang, siswa kelas 5 berjumlah

15 orang dengan total sasaran berjumlah 30 siswa. Kriteria Inklusi: Siswa kelas 4,5 SD, siswa yang berumur 10-12 tahun, aktif dalam kegiatan sekolah seperti contoh kegiatan pramuka, dll. Bersedia menjadi responden, bersedia menjadi kader tiwisada. bersedia mengikuti kegiatan penelitian sampai selesai, sehat jasmani dan rohani.

### **3.3 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di SDN Bulu yang bertempat di Jalan Letjen Suprpto, Bulu, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, penelitian ini dilaksanakan selama ( $\pm 1$  minggu) mulai tanggal 3 juni sampai tanggal 6 juni tahun 2023.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variable Penelitian dibagi menjadi 2 variable yaitu :

1. Variabel Bebas (Independen)

Variable bebas (independen) adalah variable yang mempengaruhi serta menjadi sebab perubahannya atau timbulnya sebuah variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perencanaan dan Pengorganisasian Program UKS

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (dependen) sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsukuen. Suatu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah Sikap Kader Tiwisada dalam Melaksanakan TRIAS UKS.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional berasal dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya keberadaan atau keadaan suatu variabel. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan agar dapat mengukur variabel.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
Perencanaan dan Pengorganisasian Program UKS	serangkaian kegiatan musyawarah yang dilakukan untuk merencanakan dan mengorganisasikan program UKS yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa.	POA	Lembar Observasi	-
Sikap Kader Tiwisada dalam Melaksanakan TRIAS UKS	Penilaian subjektif yang dimiliki oleh kader Tiwisada terhadap program TRIAS UKS yang ditunjukkan dalam melaksanakan program tersebut.	Sikap kader Tiwisada terhadap: 1. Pelaksanaan penyuluhan kes 2. Pelaksanaan pelayanan kes 3. Pemeliharaan kesehatan lingkungan Tanggapan positif/negatif siswa yang diukur dengan skala likert. Pernyataan positif. 4 : sangat setuju 3 : setuju 2 : tidak setuju 1 : sangat tidak setuju Pernyataan Negatif 1 : sangat setuju 2 : setuju 3 : tidak setuju 4 : sangat tidak setuju	Kuesioner Skala Likert	Ordinal  ≥mean: sikap positif  < mean: sikap negative

### 3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data penelitian dapat diperoleh melalui pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasan dari data primer dan data sekunder :

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui sumber data ataupun tempat penelitian. Dalam penelitian ini yang akan dicari atau dikumpulkan yaitu didapatkan melalui wawancara berupa identitas responden penelitian (nama, umur dan jenis kelamin).

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah pengumpulan data secara tidak langsung yang diperoleh dari sumber data atau melalui dokumen yang ada. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui internet mengenai Trias UKS. Data ini didukung dengan informasi data primer seperti literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain-lain.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Teknik pengumpulan data

Pelaksanaan ini diawali dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument. Setelah instrumen valid dan reliabel kemudian peneliti melakukan pengumpulan data. Pengumpulan

data dilakukan dengan pengisian kuesioner langsung dari siswi yang menjadi responden

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis berupa kuesioner pretest dan posttest agar dijawab oleh responden. Kuesioner ini berhubungan dengan penilaian apakah ada perubahan terhadap revitalisasi program UKS.

### **3.7 Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian**

Alat ukur dalam penelitian disebut dengan instrument penelitian.

1) Kuesioner

Kuesioner berisi mengenai pernyataan sikap yang berkaitan dengan revitalisasi program UKS. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur sikap dijabarkan dengan menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiono,2018).

### **3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas**

1. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas isi content validity yang merupakan tahap awal dalam pemeriksaan item untuk menguji kelayakan. Uji validitas digunakan untuk

mengetahui valid tidaknya instrumen dari masing-masing variable yang digunakan dalam sebuah penelitian. Uji validitas instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 20 responden diluar dari responden penelitian. Kuesioner berisi 20 soal pernyataan yang dijawab oleh responden dan hasilnya dihitung untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan internal consistency untuk mengetahui perubahan sikap. Pengujian ini dilakukan dengan uji coba instrumen hanya sekali, setelah itu data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas kuesioner dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian. Pengujian yang dipakai adalah dengan teori Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai cronbach alpha  $> 0,60$ . Hasil pengujian reliabilitas kuesioner menggunakan program SPSS dapat dilihat dilampiran. Hasil dari uji reliabilitas pada kuesioner dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada kuesioner ini lebih tinggi dari pada nilai Cronbach alpha yaitu  $0,876 > 0,60$  hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel.

### 3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, berisikan langkah-langkah yang harus dilewati oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya, berikut dari langkah langkah prosedur penelitian.

1. Mendapatkan ijin dari Bakesbangpol Kab. Probolinggo.
2. Mengurus izin kepada Dinas Pendidikan untuk mendapatkan izin penelitian.
3. Mengirim surat kepada kepala sekolah SDN Bulu.
4. Seleksi responden.
5. Menjelaskan tujuan dan manfaat, lalu dilanjut penanda tangan informent consent
6. Memberikan intervensi peelatihan peelatian pada responden
7. Menjelaskan cara pengisian kuesioner pretes kepada responden
8. Melakukan pretest dengan memberikan pernyataan sikap kepada responden.
9. Melakukan intervensi berupa lomba cerdas cermat.
10. Menentukan juara ke 1,2,3 lalu memberikan hadiah karena sudah memenangkan lomba cerdas cermat.
11. Melakukan post-test mengenai pernyataan sikap kepada responden.
12. Melakukan analisis dan pengolahan data terhadap pre-test dan post-test yang sudah dilakukan.

### 3.10 Manajemen Data

Manajemen data ini merupakan langkah-langkah yang berisi analisis data meliputi:

1. Editing

Melakukan pemeriksaan data secara menyeluruh. Pada tahap ini dapat memperbaiki kesalahan atau melengkapi kekurangan yang ada pada data mentah. Hal-hal yang ditekankan pada tahap ini adalah kelengkapan semua jawaban responden, kejelasan tulisan, sesuai antara pertanyaan dan jawaban, dan juga jawaban yang konsisten.

2. Coding

Merubah data dari huruf menjadi angka atau bilangan. Dalam penelitian ini ada beberapa kode yang ada untuk mengukur tingkat keterampilan, yaitu:

- a. Ya (dilakukan) diberikan kode 1, yang berarti responden melakukan sesuai dengan langkah
- b. Tidak (dilakukan) diberikan kode 0, yang berarti responden tidak melakukan sesuai dengan langkah

3. Tranfering

Tahap memasukkan data ke mastersheet yang terdiri dari responden, umur, jenis kelamin.

4. Tabulating

Tahap memindahkan data yang berasal mastersheet dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan pengetahuan sesudah dan sebelum adanya intervensi.

## 5. Analisis

Analisis merupakan tahap yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Di dalam analisis ini ada 2 tahapan, yaitu:

### a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan dalam variabel penelitian, dan analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase pada tiap variabel.

### b. Analisis bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistika.

Analisis bivariat digunakan karena memiliki 2 variabel, tahap dimana data dimasukkan kepada aplikasi pengolahan data di komputer yaitu menggunakan SPSS (statistical package for social sciences).

- 1) Apabila  $p \leq 0,05$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh terhadap perubahan sikap.
- 2) Apabila  $p \geq 0,05$  maka,  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada pengaruh terhadap perubahan sikap.

### 3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian ini merupakan etika yang menjabarkan prinsip untuk diterapkan dalam kegiatan penelitian.

1. Informed consent (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti kepada responden, ini merupakan bentuk komitmen antara peneliti dengan responden.

2. Anonymity (tanpa nama)

Bentuk jaminan yang diberikan peneliti kepada responden untuk tidak mencantumkan nama responden pada instrumen penelitian yang digunakan namun hanya mencantumkan kode pada pengumpulan data dan penyajian hasil penelitian.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Sebagai jaminan kepada responden untuk merahasiakan hasil penelitian baik berupa informasi dan juga masalah lain yang terkait.

4. Ethical clearance (kelayakan etik)

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti mendapatkan kelayakan etik yang diperoleh dari komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.